

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF)

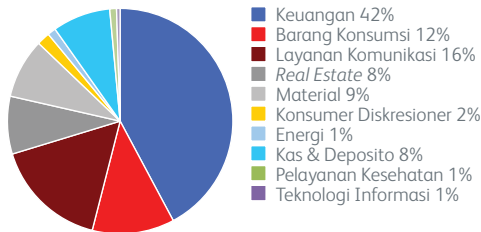
Tujuan Investasi

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar 6,36% di Maret 2021 dalam dolar Amerika Serikat (AS). Indeks melemah di tengah volatilitas pasar global yang didorong oleh kenaikan imbal hasil US Treasury. Peluncuran vaksin yang sukses di Amerika Serikat (AS) dan pengeluaran infrastruktur yang direncanakan Joe Biden diperkirakan akan mendorong prospek pemulihan ekonomi yang luas dan kenaikan inflasi, sehingga mengangkat imbal hasil Treasury menjadi 1,74% pada akhir bulan. Selain itu, jatuhnya Archegos Capital Management yang memaksa menjual posisinya di beberapa saham media semakin meningkatkan volatilitas di pasar. Di dalam negeri, sentimen cukup teredam karena investor berfokus pada peristiwa global. Namun demikian, peluncuran vaksin telah menunjukkan kemajuan dengan pencapaian 400 ribu suntikan per hari saat ini dan seiring dengan rencana pemerintah untuk meningkatkan hingga 500 ribu suntikan per hari pada April 2021. Berdasarkan data sektor portofolio Maret, sektor industri dasar mencatat kinerja tertinggi sedangkan sektor keuangan dan pertambangan tertinggal. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,37% pada Maret dari 1,38% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,40%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada Maret sebesar 2,41% dan berada pada Rp14.572/USD. PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF) tertinggal dari tolok ukurnya dibandingkan bulan sebelumnya yang disebabkan oleh kepemilikan saham pada sektor layanan komunikasi dan material.

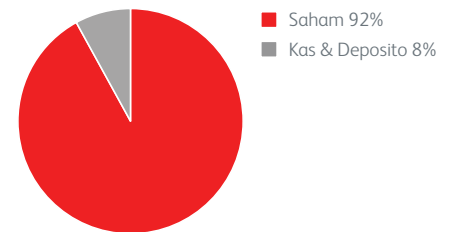
Alokasi Sektor Portofolio



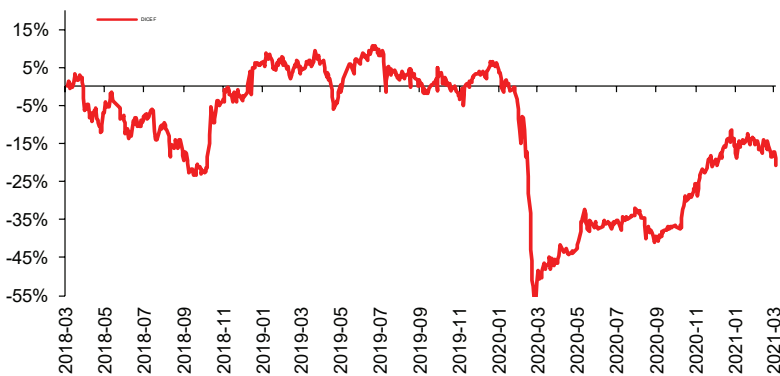
10 Kepemilikan Efek Terbesar

PT Bank Artos Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

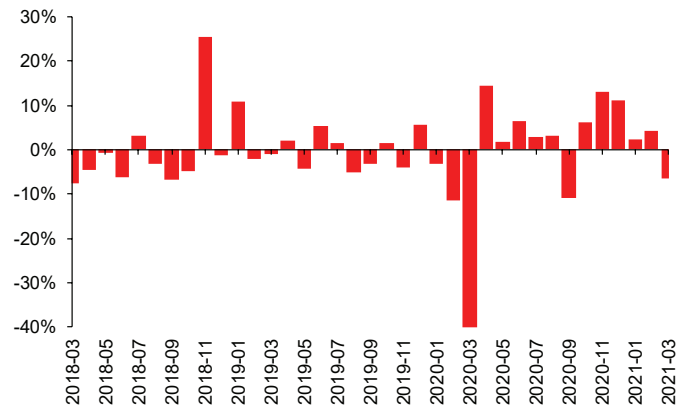
Alokasi Aset Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDICF:IJ	US\$0,06874	US\$102,63	12-Jun-2017	US Dollar	2,00%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-6,37%	-0,15%	-0,15%	55,70%	-7,50%	n/a	-5,68%
Benchmark	-5,99%	-3,17%	-3,17%	48,08%	-2,77%	n/a	-0,95%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.